

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara harga diri dengan perilaku seks pranikah pada mahasiswa yang sedang berpacaran pada usia dewasa awal. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga diri seseorang, maka semakin mungkin mereka terlibat dalam perilaku seks pranikah. Individu dengan harga diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menarik perhatian lawan jenis dan merasa diinginkan secara seksual, yang dapat mempengaruhi kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku seks pranikah. Hal ini terjadi karena pergeseran budaya dan norma-norma sosial yang berkembang secara dinamis sering kali mempengaruhi pola perilaku individu. Pengaruh budaya barat serta kemudahan informasi melalui internet dan media sosial secara bebas atau tanpa sensor menjadi salah satu penyebab semakin permisifnya individu terhadap perilaku seks pranikah.

Hasil lain dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan juga signifikan antara komitmen hubungan dengan perilaku seks pranikah pada mahasiswa pada usia dewasa awal yang sedang berpacaran. Komitmen hubungan yang sedang dijalani dipandang dapat menuntun pada perilaku seks pranikah dengan pasangannya. Hal ini dikarenakan individu sudah merasa nyaman dan berpikir bahwa dapat melanjutkan hubungan ke tingkat yang lebih serius dengan pasangannya maka kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku seks pranikah semakin tinggi. Lamanya durasi hubungan, kedekatan emosional, dan adanya intensi melanjutkan hubungan ke jenjang pernikahan memiliki pengaruh terhadap keterlibatan individu dalam relasi pranikah, termasuk seks pranikah. Dari

kesimpulan yang sudah diuraikan di atas perlu ditegaskan bahwa semua agama apapun tidak memperbolehkan umatnya untuk berzina, dalam penelitian ini kaitannya dengan perilaku seks pranikah.

Dari hasil kesimpulan di atas terdapat jawaban bahwa hipotesis H1 dan H2 tidak diterima dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan maka disampaikan saran teoritis dan praktis yang ditujukan untuk masyarakat dan peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Masyarakat

Peneliti menyarankan perlu diadakannya seminar mengenai bahayanya seks pranikah pada masyarakat dan menerapkan norma-norma dan budaya yang berlaku di Indonesia dengan tidak mengikuti perkembangan budaya yang bersifat negatif yang diharapkan dapat mencegah atau mengurangi seks pranikah di kalangan mahasiswa. Selain itu, individu usia dewasa awal diharapkan dapat mengontrol diri dan menghargai diri untuk tidak melakukan perilaku seks pranikah dengan menjaga kepercayaan keluarga dan bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang memiliki minat sama dalam tema penelitian ini diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan demografis responden hingga mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan perilaku seks pranikah yang lebih luas. Peneliti juga dapat melakukan pengambilan data yang

lebih mendalam menggunakan metode wawancara kepada narasumber untuk mengetahui faktor apa yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah secara lebih mendalam. Mempertimbangkan peran variabel budaya sosial atau variabel yang terkait dengan proses perkembangan individu seperti sejarah perilaku seks individu.